

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV mengenai pengembangan model pembelajaran ekonomi berbasis teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) di SMA Negeri 4 Jakarta Pusat, diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Proses pengembangan model pembelajaran ekonomi berbasis teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) pada SMA Negeri 4 Jakarta Pusat mengikuti tahapan-tahapan kegiatan penelitian *Research and Development* menurut Sugiono.
2. Prototipe model pembelajaran ekonomi berbasis teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) dinilai valid secara isi dengan rerata skor 4,2625.
3. Hasil pemetaan kecerdasan dominan siswa di kelas X-IPS 2 adalah (1) Kecerdasan Linguistik dengan nilai 29, (2) Kecerdasan Kinestetik dengan nilai 28 (3) Kecerdasan Musik, Interpersonal, Intrapersonal dengan nilai 26 (4) Visual Spasial dengan nilai 24.

4. Perbedaan nilai pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan dimana hasil belajar, kecepatan pemahaman dan keaktifan siswa dengan menerapkan model pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) lebih baik dari model pembelajaran konvensional.
5. Desain model pembelajaran ekonomi berbasis kecerdasan majemuk dituangkan dalam buku pedoman model pembelajaran yang terdiri dari beberapa spesifikasi tertentu.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan model pembelajaran ekonomi berbasis teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) di SMA Negeri 4 Jakarta Pusat, maka peneliti menemukan ada perbedaan yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran ekonomi berbasis kecerdasan majemuk dengan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Tahapan-tahapan penelitian *Research and Development* menurut Sugiono membantu peneliti untuk mengetahui potensi dan masalah di SMA Negeri 4 Jakarta sampai tahap pembuatan produk model pembelajaran.
2. Model pembelajaran ekonomi berbasis teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) valid secara isi untuk diterapkan di dalam pembelajaran.
3. Guru mengetahui strategi maupun metode yang akan digunakan kepada siswa yang memiliki kecerdasan yang beragam.

4. Penerapan model pembelajaran ekonomi berbasis teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) dapat meningkatkan hasil belajar, kecepatan pemahaman,, dan keaktifan siswa.
5. Desain model pembelajaran ekonomi berbasis teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) yang dituangkan dalam buku pedoman dapat membantu guru untuk menerapkan model pembelajaran tersebut.

C. Saran

1. Diharapkan dengan pengembangan model pembelajaran ini, pembaca memiliki gambaran tahap-tahap R&D menurut Sugiono yang pada akhirnya memberikan semangat untuk menciptakan suatu produk baru terkhusus dalam bidang pendidikan.
2. Guru dan pembaca dapat menerapkan model pembelajaran ekonomi berbasis kecerdasan majemuk ini dalam pembelajaran di kelas.
3. Guru dan pembaca membuat rencana pembelajaran ekonomi sesuai kecerdasan yang dimiliki siswa.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar, kecepatan pemahaman dan keaktifan siswa di dalam kelas, guru dapat menerapkan model pembelajaran ekonomi berbasis teori kecerdasan majemuk.
5. Guru memperlengkapi diri dengan membaca buku pedoman model pembelajaran ekonomi berbasis teori kecerdasan majemuk.